

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, manusia adalah makhluk yang dilengkapi dengan kemampuan intelegensia dan daya nalar yang tinggi, sehingga ia mampu berpikir, berbuat, dan bertindak ke arah perkembangannya sebagai manusia yang utuh. Dalam kaitannya dengan perkembangan individu, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui suatu proses, yaitu proses alami menuju kedewasaan, baik yang sifatnya kedewasaan fisik jasmani maupun kedewasaan fisik rohani. Untuk menuju ke arah perkembangan manusia yang optimal sesuai potensi dan kemampuan yang dimilikinya, manusia memerlukan pendidikan sebagai suatu proses dan usaha sadar untuk lebih memanusiakan manusia.

Tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa :

“Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan menurut undang-undang tersebut dapat dimaknai sebagai proses pembelajaran yang tepat guna, sehingga siswa diharap dapat menguasai ilmu pengetahuan dan dapat berperan aktif dalam masyarakat dengan ilmu yang dimiliki.

Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yang merupakan mata pelajaran yang diberikan di tingkat SD/SMP/SMA. Susanto (2014: 137) Ilmu pengetahuan sosial adalah Ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai ilmu disiplin dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam pada siswa, khususnya ditingkat dasar dan menengah.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Karangsentul ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran IPS yaitu nilai siswa masih belum mencapai kriteria KKM yang ditentukan. Hal ini yang mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah, terlihat dari nilai ulangan harian siswa. Dari jumlah siswa 25 anak, hanya 11 anak yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Permasalahan di atas maka untuk mengatasinya, peneliti berkonsultasi dan membuat kesepakatan dengan guru untuk menggunakan model pembelajaran yaitu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran, model pembelajaran sebagai pembelajaran yang bermakna. Salah satu model yang dapat diterapkan di sekolah dasar adalah model pembelajaran tipe *Numbered Head Together*, model pembelajaran ini menggunakan pertanyaan yang diberikan guru kepada tim kerja/kelompok dan pada akhirnya setiap siswa dari masing-masing kelompok (sesuai dengan nomor) maju menyampaikan jawaban setelah guru memanggilnya. Dengan model *Numbered Heads Together* diharapkan proses

pembelajaran dapat membuat aktivitas siswa tinggi serta daya pehaman materi siswa juga meningkat, proses pembelajaran tidak membosankan dan dapat membuat prestasi belajar siswa meningkat nantinya dilaksanakan.

Berdasarkan uraian masalah-masalah yang dikemukakan di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di Kelas IV SD Negeri 1 Karangsentul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Karangsentul Kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2017/2018 Kompetensi Dasar Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh–tokoh di lingkungannya dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Karangsentul Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan prestasi belajar pada siswa pada mata pelajaran (IPS) di kelas IV SD Negeri Karangsentul 1 Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga pada Kompetensi Dasar Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh–tokoh di lingkungannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Adanya penelitian tindakan kelas ini, dapat membantu siswa untuk prestasi belajar IPS.

2. Bagi Guru

Memberikan gambaran kepada guru mengenai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sehingga terbiasa melakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

4. Bagi Sekolah

SD Negeri 1 Karangsentul akan dapat memberikan referensi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.